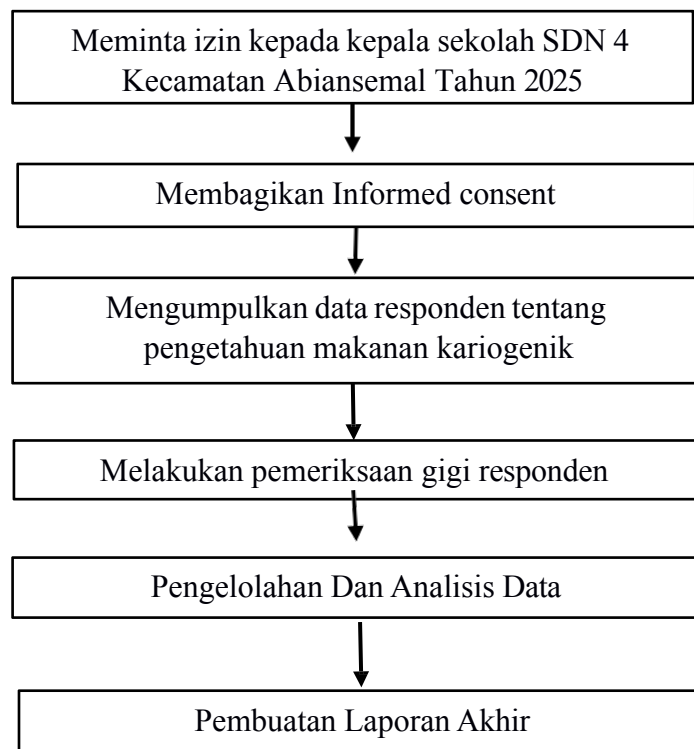


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif sesuai *survey*. Menurut Rusandi dan Rusli, (2021). Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif.

B. Alur penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD No.4 Abiansemal pada Tahun 2025.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Bulan April Tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pengetahuan konsumsi makanan kariogenik dan karies gigi siswa SD kelas V dan VI Kecamatan Abiansemal Tahun 2025.

2. Populasi

Penelitian ini tidak menggunakan sampel, tetapi menggunakan total populasi, yaitu: seluruh siswa SD kelas V dan VI Kecamatan Abiansemal Tahun 2025 yang berjumlah 41 orang.

E. Jenis dan Teknik pengumpulan data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer yaitu data pengetahuan tentang makanan kariogenik dan karies gigi dan data skunder berupa daftar nama siswa yang diambil dari data absen.

2. Cara pengumpulan data

Data tentang Pengetahuan konsumsi makanan kariogenik dilakukan dengan memberikan lembar kuesioner berjumlah 10 soal kepada masing-masing responden yang berjumlah 41 responden yang sudah dikumpulkan dalam satu

ruangan. Diberikan waktu untuk mengerjakan soal kuesioner selama 30 menit. Peneliti memberikan kuesioner dalam satu hari.

Data gigi karies dikumpulkan dengan cara memeriksa langsung terhadap gigi responden. Sebelum melakukan pemeriksaan terhadap gigi responden peneliti akan memberikan *informed consent* terhadap masing-masing responden untuk menandatangani surat persetujuan apabila responden setuju dilakukannya pemeriksaan terhadap gigi responden. Peneliti menyiapkan alat diagnostic yang terdiri dari kaca mulut, sonde, pinset, excavator sebanyak 21 alat diagnostic. Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap gigi responden dengan tim yang berjumlah 5 orang. Sebelum peneliti melakukan pemeriksaan terhadap gigi responden dengan tim. Peneliti terlebih dahulu melakukan kalibrasi dengan tim dengan teknik keadaan gigi yang menyangkut dengan sonde saat melakukan pemeriksaan, termasuk sisa akar diberi kode 1 dan gigi sehat diberi kode 0. Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap gigi responden selama 2 hari

3. *Instrument* pengumpulan data

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik yang berupa teks dengan jumlah 10 soal dalam bentuk pilihan ganda dengan 4 option. Masing-masing soal diberikan bobot 10 sehingga total skornya 100 apabila responden menjawab dengan benar dan untuk pemeriksaan karies gigi menggunakan alat *diagnostic* (kaca mulut, *pinset*, *sonde* dan *excavator*), kartu status, kapas, larutan klorin (*bayclin* dan *aquades*), baskom dan *tissue*.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data dilakukan secara manual, yaitu dengan cara:

a. Pemeriksaan data atau *screening*

1) Melihat rekapan kartu status hasil pemeriksaan

2) Melihat hasil tes.

b. Pengkodean atau *coding*

Mengubah data yang terkumpul menggunakan kode, yaitu pada gigi permanen kriteria gigi sehat diberi kode 0 (nol) dan gigi karies diberi kode 1 (satu).

c. Pemindahan data atau *tabulating*

Tabulating adalah memasukkan data hasil pemeriksaan ke dalam tabel induk .

2. Analisis data

Analisis data yang dilakukan secara statistik univariat untuk mengetahui frekuensi, persentase dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul, dengan rumus sebagai berikut:

a. Frekuensi tingkat pengetahuan siswa tentang makanan kariogenik dengan kategori baik, cukup, kurang.

1) Frekuensi tingkat pengetahuan siswa tentang makanan kariogenik dengan kategori baik:

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab soal kuesioner dengan kategori baik}}{\text{Jumlah siswa yang diteliti}} \times 100\%$$

2) Frekuensi tingkat pengetahuan siswa tentang makanan kariogenik dengan kategori cukup:

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab soal kuesioner dengan kategori cukup}}{\text{Jumlah siswa yang diteliti}} \times 100\%$$

- 3) Frekuensi tingkat pengetahuan siswa tentang makanan kariogenik dengan kategori kurang:

$$= \frac{\text{Jumlah siswa menjawab soal kuesioner dengan kategori kurang}}{\text{Jumlah siswa yang diteliti}} \times 100\%$$

- b. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa tentang makanan kariogenik:

$$= \frac{\text{Skor seluruh responden}}{\text{Jumlah siswa yang diteliti}}$$

- c. Frekuensi siswa yang menderita karies: Jumlah siswa yang menderita karies gigi.

- d. Rata-rata siswa yang karies

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang karies}}{\text{Jumlah siswa yang diteliti}}$$

- e. Frekuensi karies gigi pada anak SD berdasarkan tingkat pengetahuannya dengan kategori baik, cukup, kurang dengan tabulasi silang.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan (Natoatmodjo, 2018)

1. Persetujuan (*inform consent*)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan

responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutsertaannya.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip *anonymity*.

Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta mengisi inisial dari namanya dan hanya akan memberikan kode pada hasil yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Etika kerahasiaan adalah etika yang memberikan jaminan kerahasiaan terhadap hasil penelitian, informasi serta masalah yang lainnya dan peneliti hanya melaporkan data dan hasil penelitian tertentu pada hasil riset.